

**DEIKSIS SOSIAL DALAM NOVEL *DI TANAH LADA*
KARYA ZIGGY ZEZSYAZE OVIENNA ZABRIZKIE**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



Gusmawarni

NIM 15017017/2015

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Deiksis Sosial dalam Novel *Di Tanah Lada* Karya
Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie

Nama : Gusmawarni

NIM : 2015/ 15017017

Program Studi : Sastra Indonesia

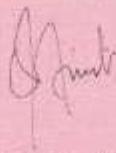
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing,



Dr. Siti Ainin Liusti, M.Hum
NIP.19750116 200312 2 006

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd
NIP.19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Gusmawarni

NIM : 2015/ 15017017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

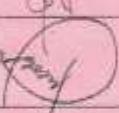
**Deiksis Sosial dalam Novel *Di Tanah Lada Karya*
Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie**

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Siti Aimin Liusti, M.Hum.
2. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.,
3. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul **Deiksis Sosial dalam Novel *Di Tanah Lada*** Karya **Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,



Gusmawarni
NIM 15017017/2015

ABSTRAK

Gusmawarni, 2019. “Deiksis Sosial dalam Novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zezsyaizeoviennazabrizkie”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan deiksis sosial dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyaizeoviennazabrizkie. Adapun rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah bentuk deiksis sosial dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyaizeoviennazabrizkie. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk deiksis sosial dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyaizeoviennazabrizkie, (2) mendeskripsikan fungsi deiksis sosial dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyaizeoviennazabrizkie.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa tindak tutur (kalimat tutur) yang terdapat di dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyaizeoviennazabrizkie. Sumber data pada penelitian ini adalah novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyaizeoviennazabrizkie. Teknik pengumpulan data dilakukan tiga tahap, yaitu: (1) membaca dan memahami novel secara keseluruhan, (2) mengidentifikasi data yang berhubungan dengan bentuk dan fungsi deiksis sosial, dan (3) menginventarisasikan data ke dalam format inventarisasi data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, kategori bentuk deiksis sosial dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyaizeoviennazabrizkie yang ditemukan dalam penelitian ini adalah eufemisme, dan honorifik. Bentuk eufemisme meliputi bentuk positif dan negatif; honorifik meliputi deiksis sosial yang berhubungan dengan jabatan, profesi, gelar, julukan, sapaan, dan pronomina persona. *Kedua*, fungsi pemakaian deiksis sosial dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyaizeoviennazabrizkie meliputi: (a) sebagai pembeda tingkat sosial; (b) untuk menjaga sopan santun berbahasa; (c) untuk menjaga sikap sosial kemasyarakatan; (d) alat memperjelas identitas sosial; dan (e) alat memperjelas kedekatan hubungan sosial atau kekerabatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Deiksis Sosial dalam Novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Amin Liusti, M.Hum. selaku pembimbing.
2. Prof. Dr. Agustina, M.Hum. selaku dosen pembahas I.
3. Dr. Ngusman, M.Hum. selaku dosen pembahas II.
4. Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku penasihat akademik.
5. Dra. Emidar, M.Pd. selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
6. Dr. Yenni Hayati, M.Hum selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia.
7. Seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
8. Teman-teman khususnya Prodi Sastra Indonesia 2015 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran untuk masa yang akan datang.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Kajian Pragmatik.....	9
2. Hakikat Deiksis	11
a. Pengertian Deiksis.....	11
b. Jenis-jenis Deiksis	14
3. Deiksis Sosial	17
a. Bentuk Deiksis Sosial	18
b. Fungsi Deiksis Sosial	20
4. Konteks	23
5. Novel sebagai Salah Satu Karya Sastra	24
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
B. Data dan Sumber Data	33
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Pengabsahan Data	35
F. Teknik Penganalisisan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	37
---------------------------	----

1. Bentuk Deiksis Sosial dalam Novel <i>Di Tanah Lada</i> Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.....	37
2. Fungsi Deiksis Sosial dalam Novel <i>Di Tanah Lada</i> Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.....	39
B. Pembahasan.....	70
1. Bentuk Deiksis Sosial dalam Novel <i>Di Tanah Lada</i> Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.....	71
2. Fungsi Deiksis Sosial dalam Novel <i>Di Tanah Lada</i> Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
KEPUSTAKAAN.....	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk Deiksis Sosial dalam Novel <i>Di Tanah Lada</i> Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie	37
Tabel 2. Fungsi Deiksis Sosial dalam Novel <i>Di Tanah Lada</i> Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie	39
Tabel 3. Inventarisasi Data Deiksis Sosial dalam Novel <i>Di Tanah Lada</i> Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie	85
Tabel 4. Klasifikasi Data Deiksis Sosial dalam Novel <i>Di Tanah Lada</i> Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie	91

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	32
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sinopsis Novel <i>Di Tanah Lada</i> Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie	82
Lampiran 2. Inventarisasi Data Deiksis Sosial dalam Novel <i>Di Tanah Lada</i> Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie	85
Lampiran 3. Klasifikasi Data Deiksis Sosial dalam Novel <i>Di Tanah Lada</i> Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia saling berinteraksi, salah satunya dengan menggunakan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling utama, dalam arti alat untuk menyampaikan gagasan, pikiran, konsep, atau perasaan. Bahasa juga merupakan wujud kreativitas yang mampu membantu manusia dalam menyampaikan idenya. Salah satu contoh, penulis karya sastra yang menuangkan idenya melalui bahasa yaitu dalam bentuk tulisan.

Menurut Atmazaki (2005:28), secara umum karya sastra terdiri atas tiga yaitu (1) karya sastra berbentuk prosa, (2) karya sastra berbentuk puisi, dan (3) karya sastra berbentuk drama. Karya sastra berbentuk prosa salah satunya yaitu novel. Novel merupakan karangan cerita panjang yang menghadirkan gambaran kehidupan manusia yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan. Abrams (dalam Atmazaki, 2005:40) mengatakan sebuah karya itu bisa dikatakan novel apabila ditandai oleh beberapa hal yaitu ceritanya memberi efek realitas dengan mempresentasikan karakter yang kompleks dengan motif yang bercampur dengan kondisi sosial. Salah satu novel yang menonjolkan kondisi sosial tersebut adalah novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.

Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie merupakan seorang novelis. Ia lahir di Lampung, 10 Oktober 1993, merupakan anak dari pasangan Syamsul Arifin dan Nurbadi'ah. Ziggy pernah bersekolah di SMP N 4 Bandar Lampung, SMA N 10 Bandar Lampung dan kuliah di Fakultas Hukum Universitas Padjajaran (Unpad).

Cerpen Ziggy yang berjudul *Boy With Douhgnut Basket* (bahasa Inggris) menjadi pemenang pertama dalam Ajang Nasional *Children Day* 2011 di Jakarta. Beberapa novel yang telah ditulis oleh Ziggy adalah *The Other Slide, Teru Teru Bozu* (2014), *Wonderworks: Si Pemilik Keberuntungan* (2012), *Di Tanah Lada* (2015), *Jakarta Sebelum Pagi* (2016), dan *Semua Ikan Di Langit* (2017).

Novel *Di Tanah Lada* (2015) merupakan pemenang ke II sayembara menulis novel Dewan Kesenian Jakarta 2014. Novel ini bercerita tentang kisah anak yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Kekerasan dalam rumah tangga sebenarnya bukan merupakan hal yang baru. Namun, selama ini selalu dirahasiakan atau ditutup-tutupi oleh keluarga, maupun oleh korban sendiri. Di samping itu, budaya masyarakat ikut berperan dalam hal ini. Kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga mengandung sesuatu yang spesifik atau khusus. Kekhususan terletak pada hubungan antara pelaku dan korban, yaitu hubungan kekeluargaan atau hubungan pekerjaan.

Kekerasan yang dialami oleh tokoh aku dalam novel *Di Tanah Lada* (2015) dilatarbelakangi oleh kepintarannya dalam berbahasa. Rasa keingintahuannya yang tinggi, serta cara tokoh aku menyimpulkan sesuatu berdasarkan pengalaman yang sudah ia lalui. Kepintaran itu membuat Papa tokoh aku tidak senang, karena sering tidak dapat menjawab pertanyaan tokoh aku yang rumit dan sulit untuk dijelaskan.

Persoalan kekerasan inilah yang ditampilkan Ziggy dalam novel *Di Tanah Lada* (2015). Ziggy menggunakan sudut pandang tokoh aku yang bernama Salva. Ia bercerita seolah-olah menjadi tokoh utama dalam novel. Ia berhasil menjelma

menjadi anak-anak yang diceritakan di dalam novel. Ia menggunakan sudut pandang seorang anak kecil yang masih sangat polos dan tidak mengerti apa yang sebenarnya terjadi, menjadi sebuah keunggulan dari novel ini. Isi cerita menjadi lebih nyata dan apa adanya, karena ada ketakutan, kecemasan, kebencian dan ketidakbebasan.

Karya sastra mencerminkan kehidupan yang di dalamnya terjalin suatu hubungan kemanusiaan, dan kehidupan sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial (Wellek dan Warren, 1993:109). Pantulan hubungan kemanusiaan yang menjadi bahan sastra kemudian dirangkai oleh sastrawan ke dalam bahasa yang istimewa, salah satunya adalah dengan pemakaian deiksis. Novel sebagai bagian dari sastra tertulis, tepatnya prosa fiksi, tidak terlepas dari unsur-unsur deiksis. Penggunaan gelar kehormatan, ungkapan kekerabatan, makian, dan unsur lainnya di dalam novel dapat dianalisis dengan menggunakan ilmu pragmatik. Pragmatik adalah suatu studi yang mempelajari hubungan antara bahasa dan konteks yang digramatisasikan atau dikodekan ke dalam struktur suatu bahasa (Levinson, 2000:9).

Salah satu lingkup pragmatik yang menjadi fokus penelitian ini adalah deiksis. Deiksis merupakan bentuk lingual yang acuannya berpindah-pindah, bergantung pada siapa yang menjadi pembicara, tempat, dan waktu dituturkannya kata-kata tersebut (Purwo, 1984:1). Terdapat lima jenis deiksis, yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis sosial, dan deiksis wacana (Levinson, 2000:73-86). Varian deiksis yang menjadi fokus penelitian ini adalah deiksis sosial. Deiksis sosial menyangkut informasi sosial yang dikodekan dalam suatu

ujaran. Secara umum, deiksis sosial dapat dikodekan ke dalam bentuk kata ganti, bentuk sapaan atau vokatif, dan gelar lawan tutur dalam suatu bahasa yang familiar.

Penelitian mengenai deiksis sosial telah dilakukan oleh Sari S. (2012) dengan judul “Deiksis Sosial dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya A. Fuadi: Suatu Tinjauan Pragmatik”, menyimpulkan bahwa terdapat 82 jenis bentuk deiksis sosial yang menunjukkan fungsi sebagai pembeda tingkat sosial, sopan santun berbahasa, dan hubungan sosial. Peneliti selanjutnya Rachmanita (2016) dengan judul “Deiksis Sosial dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”, menyimpulkan bahwa terdapat 71 jenis bentuk deiksis sosial yang menunjukkan fungsi sebagai sopan santun berbahasa, memperjelas kedudukan sosial, dan hubungan kekerabatan. Jadi, dalam beberapa penelitian tersebut terdapat berbagai macam varian deiksis sosial yang menunjukkan fungsi yang beragam juga, baik itu berupa pembeda tingkat sosial, sopan santun berbahasa, maupun hubungan kekerabatan.

Berdasarkan penjabaran masalah tersebut, penting untuk dilakukan penelitian mengenai deiksis sosial. Penelitian tentang deiksis sosial sudah banyak dilakukan, tetapi penelitian mengenai objek pada novel *Di tanah Lada* belum pernah dilakukan. Penjelasan tentang deiksis sosial dalam novel ini belum ada yang mempublikasikan kepada pembaca/masyarakat, sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ini. Kemudian penelitian ini memberikan pembaruan dalam bentuk maupun fungsi deiksis sosial tersebut. Hal inilah yang membedakan

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga dilakukan karena novel *Di Tanah Lada* banyak membicarakan kehidupan sosial yang mengandung kekerasan yang dilakukan terhadap anak, baik itu kekerasan fisik maupun kekerasan psikis. Dengan adanya kehidupan sosial yang mengandung kekerasan tersebut yang turut menimbulkan adanya keragaman deiksis sosial dalam alurnya, baik itu makian, sopan santun berbahasa, ungkapan kekerabatan, penggunaan gelar kehormatan, dan unsur lainnya. Selain perbendaharan deiksis sosial yang kaya dalam novel, topik mengenai bentuk dan fungsi deiksis sosial sebagai bagian dari pragmatik akan diteliti juga pada novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Bidang kajian pragmatik meliputi deiksis, implikatur percakapan, tindak tutur, dan praanggapan. Namun, dalam penelitian ini yang hanya dikaji adalah deiksis. Deiksis terdiri atas, (1) deiksis persona/orang; (2) deiksis tempat; (3) deiksis waktu; (4) deiksis wacana; dan (5) deiksis sosial. Dari kelima jenis deiksis tersebut, yang dibahas dalam penelitian ini hanya deiksis sosial. Aspek deiksis sosial yang dikaji dalam penelitian ini berkaitan dengan bentuk deiksis sosial dan fungsi deiksis sosial dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan,

“Bagaimanakah bentuk deiksis sosial dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk deiksis sosial dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie?
2. Bagaimanakah fungsi deiksis sosial dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk deiksis sosial dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.
2. Mendeskripsikan fungsi deiksis sosial dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan secara praktis, uraiannya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bidang linguistik dan menambah jumlah penelitian terutama pada ilmu pragmatik yaitu mengenai deiksis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, sebagai berikut: (1) perguruan tinggi, diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu bahasa, terutama bahasa Indonesia; (2) peneliti bahasa, sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejalan dengan penelitian ini; (3) pembaca, untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai deiksis, terutama deiksis sosial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori deiksis sosial yang digunakan dalam penelitian ini maka ditemukan 100 jenis bentuk deiksis sosial pada novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. Hasil penelitian menunjukkan bahwa deiksis sosial yang ditemukan berupa kata dan frasa. Beberapa kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bentuk deiksis sosial yang ditemukan dalam penelitian ini adalah eufemisme, dan honorifik. Bentuk eufemisme meliputi bentuk positif dan negatif. Bentuk positif terdiri dari halus dan santun, kemudian bentuk negatif terdiri dari memaki, kasar, dan umum. Serta bentuk honorifik meliputi deiksis sosial yang berhubungan dengan jabatan, profesi, gelar, julukan, sapaan, dan pronomina persona.
2. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi pemakaian deiksis sosial dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie meliputi:
 - a) untuk pembeda tingkat sosial; b) untuk menjaga sopan santun berbahasa; c) untuk menjaga sikap sosial kemasyarakatan; d) untuk memperjelas identitas sosial; dan e) untuk memperjelas kedekatan hubungan sosial atau kekerabatan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang paling dominan ditemukan yaitu honorifik yang berhubungan dengan sapaan. Kemudian fungsi deiksis sosial yang paling banyak berfungsi untuk memperjelas kedekatan hubungan sosial atau kekerabatan. Hal ini menunjukkan bahwa, pemakaian deiksis dalam novel *Di Tanah Lada* ini dikategorikan masih ramah terhadap

masyarakatnya, atau hubungan antar tokoh dalam novel ini tergolong dekat dalam berhubungan sosial maupun kekerabatan.

B. Saran

Penelitian yang sederhana ini tidak banyak memberikan kontribusi terhadap persoalan bahasa di Indonesia, namun betapapun sebuah kerja ilmiah tentu tulisan ini bermanfaat bagi para pelajar, mahasiswa, serta banyak penggunaan bahasa khususnya. Agar lebih mendalami pemahaman tentang pemakaian pragmatik khususnya pemakaian deiksis sosial dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. Oleh sebab itu, disarankan: 1) peneliti lain, agar meneliti novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie ini dari persoalan yang berbeda selain penggunaan deiksis sosial; 2) mahasiswa/pelajar, agar lebih mendalami tentang pemakaian bahasa khususnya pragmatik yang dapat menjaga sopan santun dalam penggunaan bahasa saat berkomunikasi; 3) guru bahasa Indonesia/dosen sastra, agar lebih mengajarkan teori tentang pragmatik khususnya pemakaian deiksis sosial kepada pelajar/mahasiswa.

KEPUSTAKAAN

- Agustina. 1995. *Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Padang: IKIP Padang.
- Al-Ali, Ali.2009. “Linguistic Analysis of The Empathetic Shift Between Arabic and Italian”. *Jurnal of pragmatics*, 3(1): 1-21. (<https://ojs.cimedoc.uniba.it/index.php/glottodidattica/article/view/180/51>, diunduh 27 Januari 2019).
- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin, 1998. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Bahasa, Pusat. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cahyono, Bambang Yudi. 2002. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chaer, Abdul.2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huang, Yan. 2014. *Pragmatics*. United Kingdom: Oxfords University Press.
- Keraf, Gorys. 1996. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik: Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI Press.
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lyons, John. 1995. *Pengantar Teori Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: ikip padang Press.
- Nababan. 1987. *Ilmu Pragmatik: Teori dan Penerapannya*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.